

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website bukanlah hal yang baru dalam dunia internet, terdapat banyak *website* yang menyediakan berbagai macam informasi. Kegunaan *website* sangat beragam antara lain sebagai media informasi, promosi, dan alat penjualan. Munculnya berbagai *website* dengan kegunaan yang sama mengakibatkan munculnya perbedaan pandangan dikalangan pengguna. Salah satu contoh *website* yang saat ini sedang dikembangkan di Kabupaten Bondowoso adalah Sistem Informasi Jejaring Pasar Rakyat (sijeprak.bondowosokab.go.id). *Website* ini dibangun untuk memudahkan pelaku UMKM khususnya UMKM daerah Bondowoso untuk memasarkan produknya. *Website* ini baru dirilis pada bulan desember 2017 dengan jumlah pengguna kurang lebih 77 UMKM.

Menurut (Bekhamal, Kahani, & Akbari, 2009) perkembangan organisasi akan meningkat seiring dengan perbaikan kualitas layanan *website* yang diberikan. Jaminan kualitas perangkat lunak merupakan hal yang penting karena akan memberi informasi bagi manajemen untuk mengetahui kualitas produk. Produk berkualitas dapat memberi kepastian dan kefidensi bahwa produk dapat memenuhi sasaran mutu (Pressman, 2002).

Untuk memenuhi *website* yang berkualitas perlu diadakan suatu pengukuran maturity level terkait kualitas dari *website*, sehingga pengembangan *website* lebih terarah dan sesuai dengan tujuan dan harapan pengguna. Dengan adanya pengukuran maturity level kualitas *website* dapat memberikan rekomendasi pengembangan berdasarkan sudut pandang pengguna. Sehingga *website* bukan hanya sekedar penyedia informasi tetapi juga sebagai media pemasaran yang diharapkan oleh pengguna. *ISO/IEC 9126* merupakan salah satu tolak ukur kualitas perangkat lunak yang dibuat oleh *Internasional Organization for Standardization(ISO)* dan *Internasional Electrotechnical Commision(IEC)*. *ISO/IEC 9126* merupakan standarisasi yang telah banyak digunakan peneliti untuk menguji kualitas dari *software*. *ISO/IEC 9126* banyak digunakan karena standar ini dianggap lebih lengkap dan mudah untuk dikembangkan sesuai dengan

penelitian karena penjabaran karakteristiknya yang umum. Terdapat enam karakteristik dalam kualitas standar *ISO/IEC 9126* yaitu *functionality, reliability, usability, efficiency, maintainability, dan portability*.

Dalam pengukuran tingkat kematangan digunakan kerangka kerja *COBIT* 4.1. Kerangka kerja *COBIT* digunakan karena lebih mudah dalam perhitungan tingkat kematangan tiap levelnya. Standar *COBIT* banyak digunakan karena memiliki perhitungan yang sederhana pada pengukuran tingkat kematangannya. Pengukuran dilakukan bukan hanya untuk mengetahui kualitas dari *website* tetapi juga untuk mengetahui prioritas dalam pengembangan *website*. Dari hasil pengukuran tingkat kematangan menggunakan *COBIT* 4.1 kemudian akan dianalisis rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan *website*. Sehingga pengembangan *website* tidak hanya dilihat dari pandangan pengembang saja tapi juga dilihat dari pandangan pengguna. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “PENGUKURAN KUALITAS *WEBSITE* UMKM BONDOWOSO BERBASIS *ISO/IEC 9126* DENGAN PENDEKATAN *MATURITY LEVEL COBIT*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui kualitas perangkat lunak sijeprek.bondowosokab.go.id berdasarkan 21 sub atribut *ISO/IEC 9126* ?
2. Bagaimana menyusun kuesioner berdasarkan 21 sub atribut *ISO/IEC 9126* dengan mengadopsi pola kuesioner *COBIT* 4.1 ?
3. Bagaimana mengetahui kondisi sekarang dan kondisi yang diharapkan dari kualitas perangkat lunak dalam tiga sudut pandang user ?
4. Bagaimana membangun rekomendasi kualitas perangkat lunak untuk mencapai kondisi yang diharapkan?

1.3 Batasan Masalah

1. Output yang dihasilkan dari Pengukuran maturity level kualitas *website* UMKM kabupaten Bondowoso berupa rekomendasi.

2. Pengukuran website hanya dilakukan pada *website* sijeprak.bondowosokab.go.id.
3. Kuesioner ini menggunakan 60 responden dari tiga sudut pandang pengguna yaitu 10 praktisi TI, 10 Pegawai Pemkab Bondowoso (Diskominfo), dan 40 end user.
4. Penghitungan tingkat kematangan kualitas *website* UMKM kabupaten Bondowoso menggunakan *COBIT* 4.1.
5. Kuesioner ini menggunakan 6 atribut *ISO/IEC* 9126 yaitu *functionality, reliability, usability, efficiency, maintainability, dan portability*.

1.4 Tujuan

1. Mengetahui kualitas perangkat lunak sijeprak.bondowosokab.go.id berdasarkan 21 sub atribut *ISO/IEC* 9126.
2. Menyusun kuesioner berdasarkan 21 sub atribut *ISO/IEC* 9126 dengan pola kuesioner *COBIT* 4.1.
3. Mengetahui kondisi sekarang dan kondisi yang diharapkan dari kualitas perangkat lunak dalam tiga sudut pandang user.
4. Membangun rekomendasi kualitas perangkat lunak untuk mencapai kondisi yang diharapkan.

1.5 Manfaat

1. Membantu pengembang perangkat lunak untuk mengembangkan perangkat lunak sijeprak.bondowosokab.go.id dalam meningkatkan kualitas layanan, fitur, ataupun tampilan.
2. Membantu *end user* dalam menggunakan *sijeprak* secara lebih mudah (*userfriendly*).
3. Manfaat bagi peneliti dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama di bangku perkuliahan.